

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENYUSUN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PRODI D-IV BIDAN PENDIDIK UNRIYO BERDASARKAN KARYA TULIS ILMIAH DAN METODE COC
DI D-III KEBIDANAN**

**A Difference Of Anxiety Level In Designing Final Paper On Diploma Iv Midwife Educator Students At
Respati Yogyakarta University Based On Scientific Final Paper And Coc Methods In Diii Midwifery**

Dheska Arthyka Palifiana
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta
Jl. Raya Tajem KM 1,5 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
Handphone 085747559910
dheska87@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Studi D-IV Bidan Pendidik merupakan jenjang program studi (prodi) yang berkelanjutan dari prodi D-III Kebidanan, salah satu persyaratan agar bisa lulus dalam perkuliahan adalah mahasiswa diwajibkan untuk menyusun tugas akhir (skripsi). Pada saat menempuh perkuliahan di prodi D-III Kebidanan mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat tugas akhir baik berupa karya tulis ilmiah maupun dengan metode COC (continuity of care), dimana yang menjadi permasalahan adalah mahasiswa yang menggunakan metode COC merasa lebih kesulitan pada saat menyusun skripsi dikarenakan dalam metode COC tidak terdapat metodologi penelitian tetapi berupa studi kasus saja sehingga penyusunan tugas akhir menjadi lebih terhambat dikarenakan mahasiswa merasa kurang menguasai metodologi penelitian dibandingkan dengan mahasiswa yang menempuh tugas akhir di D-III kebidanan dengan menggunakan karya tulis ilmiah.

Tujuan: Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik UNRIYO.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Comparative Study dan design penelitian *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik TA 2016/2017. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Proportional Size* dengan jumlah sampel 126 orang. Analisis data yang digunakan adalah *Mann-Whitney*.

Hasil: Mahasiswa yang berlatarbelakang karya tulis ilmiah mempunyai tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 24 mahasiswa (38,09%) dan mahasiswa yang berlatarbelakang laporan tugas akhir dengan metode COC mempunyai tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 4 orang (6,34 %). Hasil analisis Mann Whitney menunjukkan nilai p value $0,001 < 0,005$.

Kesimpulan: Ada perbedaan tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta berdasarkan Karya Tulis Ilmiah dan Metode COC di D-III Kebidanan.

Kata Kunci : Tingkat kecemasan, Tugas Akhir, Continuity Of Care, Karya Tulis Ilmiah

ABSTRACT

Background. D-IV Study Program is a continuous of D-III Midwifery study program. One of the requirements to be a graduate is arranging a final paper (Diploma thesis). While students studying in D-III Midwifery Study Program, they are required to make a final paper or using Continuity of Care (CoC). This became a problem when students using the CoC methods for their final assignment because in using CoC, students were not using methodology research but might use a case study, so it became a difficulty for students who wants to make a final paper for their next final paper in D-IV Study Program because they had not learn the methodology research. This will be an obstacle for students arranging the Diploma final paper (D-IV) compare to students were using the scientific final paper while they were studying in D-III Midwifery Study Program.

Research Objective. To know the difference of anxiety level in designing the final paper on D-IV Midwife Educator students at Respati Yogyakarta University.

Methods. The research was quantitative research with *Comparative study*. The research design used *cross-sectional*. The research subject was students of D-IV Midwife Educator year 2016.2017. The technique sampling used *probability Proportional Size* of 126 students. The data analysis used *Mann-Whitney*.

Result. Students used scientific final paper as their final paper had the anxiety level in weight category as much as 24 students (38,09 %), and students used CoC methods as their final assignment had the anxiety level also in weight category as much as 4 Students (6,34 %). The *Mann Whitney* result showed P -value $0.001 < 0.005$

Conclusion. There is a difference of anxiety level in designing final paper (diploma thesis) on D-IV Midwife Educator students at Respati Yogyakarta University based on scientific final paper and CoC methods in DIII Midwifery study program.

Keywords: Anxiety level, final paper, Continuity of Care, Scientific paper

PENDAHULUAN

Era globalisasi diyakini membawa dampak yang luas di berbagai bidang kehidupan, khususnya di bidang akademika. Daya saing bangsa dapat dibangun melalui perguruan tinggi yang berkualitas. Hal ini merujuk pada peran perguruan tinggi dalam menyiapkan mahasiswanya yang mampu berpikir nalar, berwawasan luas, dan piawai dalam menulis karya tulis. Mahasiswa merupakan masa peralihan dari remaja menuju remaja muda, masa peralihan yang dialami mahasiswa mendorong mereka untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru¹. Tugas akhir merupakan salah satu syarat utama bagi seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar kelulusan, dimana tidak semua mahasiswa mempunyai kesiapan saat menghadapi tugas akhir tersebut. Fase ini biasanya menjadi stresor tersendiri di kalangan mahasiswa, ini bukan hanya karena banyak anggapan bahwa penyusunan tugas akhir itu sulit tetapi juga karena proses penyusunan tugas akhir yang panjang dan belum adanya pengalaman mahasiswa dalam menyusun tugas akhir². Program studi (Prodi) D-IV Bidan Pendidik adalah jenjang pendidikan kebidanan berkelanjutan dari Prodi D-III Kebidanan. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan studi di D-III Kebidanan mempunyai kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu ke jenjang D-IV Bidan

Pendidik³. Untuk dapat menyelesaikan studinya mahasiswa prodi D-IV Bidan Pendidik juga dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir. Pada saat menempuh studi di Prodi D-III Kebidanan mahasiswa juga dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk kurikulum lama sedangkan untuk kurikulum baru mahasiswa menyelesaikan tugas akhir berupa Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan metode *Continuity of Care* (COC). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada 10 mahasiswa diperoleh hasil 5 mahasiswa dengan latar belakang tugas akhir metode COC merasa kesulitan dalam menyusun skripsi dikarenakan belum mempunyai pengalaman selama di D-III kebidanan terutama dalam menyusun bab III di metodologi penelitian, sedangkan 5 mahasiswa dengan latar belakang tugas akhir KTI mengatakan tidak merasa kesulitan dalam menyusun skripsi karena sudah mempunyai pengalaman menyusun KTI pada saat D-III Kebidanan. Wawancara yang dilakukan pada 3 orang dosen didapatkan hasil bahwa mahasiswa bimbingan yang berlatar belakang COC cenderung lebih lambat dalam melakukan konsultasi dibandingkan dengan mahasiswa bimbingan yang berlatar belakang KTI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Comparative Studi* dan design penelitian

Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik Tahun 2016/2017 sejumlah 193 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *Probability Proportionate to Size* sebanyak 63 orang untuk sampel LTA dan 63 orang untuk sampel KTI, sehingga total sampel secara keseluruhan adalah 126 orang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan memodifikasi dari HARS. Data hasil penelitian dianalisis dengan metode univariat dan bivariat dengan uji *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Tugas Akhir Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Berdasarkan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di D-III Kebidanan

Tingkat Kecemasan	f	%
Tidak ada Kecemasan	1	1,59
Kecemasan Ringan	19	30,16
Kecemasan Sedang	39	61,90
Kecemasan Berat	4	6,35
Jumlah	63	100

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa dari responden yang berjumlah 63 mahasiswa dengan latar belakang Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada saat D-III Kebidanan 39 responden (61,90 %) mengalami kecemasan sedang dalam menyusun tugas akhir (skripsi) di Prodi D-IV Bidan Pendidik. Sebanyak 4 responden

(6,35%) mengalami kecemasan berat, 19 responden (30,16%) mengalami kecemasan ringan dan 1 orang responden (1,59%) tidak mengalami kecemasan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Tugas Akhir Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Berdasarkan Laporan Tugas Akhir (LTA) metode COC di D-III Kebidanan

Tingkat Kecemasan	f	%
Kecemasan Ringan	13	20,64
Kecemasan Sedang	25	39,68
Kecemasan Berat	24	38,09
Panik	1	1,59
Jumlah	63	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari responden yang berjumlah 63 mahasiswa dengan latar belakang Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan metode *Continuity Of Care (COC)* pada saat D-III Kebidanan 25 responden mengalami kecemasan sedang dalam menyusun tugas akhir (skripsi) di Prodi D-IV Bidan Pendidik. Sebanyak 24 responden (38,09%) mengalami kecemasan berat, 13 orang responden (20,64%) mengalami kecemasan ringan dan 1 orang responden (1,59%) dalam kategori panik.

Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik berdasarkan Karya Tulis Ilmiah dan Laporan Tugas Akhir Metode COC di D-III Kebidanan.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Mann-Whitney. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik berdasarkan Karya Tulis Ilmiah dan LTA Metode COC di D-III Kebidanan. Berdasarkan hasil penelitian pada 126 responden dengan 63 responden sebagai kelompok KTI dan 63 responden sebagai kelompok LTA, maka dapat dilihat perbedaan tingkat kecemasan pada tabel 3

Tabel 3 Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik dalam Menyusun Tugas Akhir Berdasarkan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Metode COC di D-III Kebidanan

Variabel	Tingkat Kecemasan												Mean	p-value
	Tidak Ada Kecemasan		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat		Panik		Total			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
KTI	1	1,59	19	30,16	39	61,90	4	6,35	0	0,0	63	50,0	47,52	0,001
LTA	0	0,0	13	20,64	25	39,68	24	38,09	1	1,59	63	50,0	52,19	
Jumlah	1	1,59	32	26,01	64	52,03	28	22,76	1	1,59	123	100		

Sumber: Data Primer Diolah 2017

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa mahasiswa dengan latar belakang KTI pada saat D-III Kebidanan paling banyak mempunyai tingkat kecemasan sedang sebanyak 39 orang (61,90%) dan responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 1 orang (1,59%). Mahasiswa dengan latar belakang LTA pada saat D-III Kebidanan sebagian besar

mengalami kecemasan sedang sebanyak 25 responden (39,68%) dan 1 orang responden (1,59%) mengalami tingkat kecemasan dalam kategori panik.

Berdasarkan hasil analisis descriptive statistic didapatkan nilai mean tingkat kecemasan LTA > mean tingkat kecemasan KTI yaitu 52,19 > 47,52 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai latar belakang LTA di D-III Kebidanan mempunyai tingkat kecemasan yang lebih tinggi dalam menyusun tugas akhir dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai latar belakang KTI di D-III Kebidanan.

Hasil analisis statistik Mann Whitney diketahui p value sebesar 0,001. Karena p

value < 0,050 (0,001 < 0,050) maka Ho ditolak dan Ha diterima, dapat diartikan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Berdasarkan KTI dan LTA metode COC di D-III Kebidanan.

PEMBAHASAN

Kecemasan KTI

Hasil descriptive statistic penelitian pada tabel 1 diketahui jumlah responden yang mengalami kecemasan sedang dalam menyusun tugas akhir dengan latar belakang KTI di D-III Kebidanan sebanyak 39 orang (61,90%), yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 19 orang (30,16%), mahasiswa yang mengalami kecemasan berat sebanyak 4 orang (6,35%) dan 1 orang (1,59%) tidak mengalami kecemasan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang KTI pada saat di D-III Kebidanan paling banyak mengalami kecemasan sedang dalam menyusun tugas akhir (skripsi) di Prodi D-IV Bidan Pendidik.

Kecemasan merupakan keadaan perasaan afektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Dalam penelitian ini kecemasan dalam kategori KTI yang dimaksud adalah kecemasan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik dengan latar belakang KTI pada saat menempuh pendidikan di Prodi D-III Kebidanan. Data kecemasan diperoleh dari hasil pengisian kuisioner tentang gejala-gejala kecemasan yang dimodifikasi dari HARS. Kategori kecemasan dibagi menjadi 5 kategori yaitu tidak ada kecemasan jika total skor 20-32, kecemasan ringan jika total skor 33-44,

kecemasan sedang jika total skor 45-56, kecemasan berat jika total skor 57-68, dan kecemasan berat sekali (panik) jika total skor 68-80.

Karya tulis ilmiah merupakan hasil pemikiran ilmiah seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya⁴. Terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi dalam penyusunan karya tulis ilmiah seperti terdapatnya latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, pembahasan teori sesuai judul penelitian, metodologi penelitian, terdapat hasil penelitian dan juga pembahasannya⁵.

Kecemasan LTA Metode COC

Berdasarkan hasil descriptive statistic penelitian pada tabel 2 diketahui jumlah responden yang mengalami kecemasan sedang dalam menyusun tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik dengan latar belakang LTA metode COC pada saat menempuh pendidikan di D-III Kebidanan sebanyak 25 orang (39,68%), yang mengalami kecemasan berat sebanyak 24 orang (38,09%), yang mengalami kecemasan ringan 13 orang (20,64%) dan 1 orang (1,59%) mengalami kecemasan dalam kategori panik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang LTA sebagian besar mengalami kecemasan dalam kategori sedang dalam

menyusun tugas akhir di Prodi D-IV Bidan Pendidik.

Cemas adalah suatu kondisi khawatir terhadap suatu masalah yang tidak jelas penyebabnya⁶. Dalam penelitian ini kecemasan dalam kategori LTA yang dimaksud adalah kecemasan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik dengan latar belakang Lta Metode COC pada saat menempuh pendidikan di Prodi D-III Kebidanan. Data kecemasan diperoleh dari hasil pengisian kuisioner tentang gejala-gejala kecemasan yang dimodifikasi dari HARS. Kategori kecemasan dibagi menjadi 5 kategori yaitu tidak ada kecemasan jika total skor 20-32, kecemasan ringan jika total skor 33-44, kecemasan sedang jika total skor 45-56, kecemasan berat jika total skor 57-68, dan kecemasan berat sekali (panik) jika total skor 68-80.

Continuity of Midwifery Care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum⁷.

Perbedaan Tingkat Kecemasan KTI dan LTA

Hasil analisis Descriptive Statistic didapatkan tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berlatar belakang KTI dan LTA, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang LTA mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatarbelakang KTI pada saat D-III Kebidanan dengan nilai *mean* dari hasil skoring yaitu $52,19 > 47,52$ dan dari hasil analisis statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai *mean* dari hasil coding adalah 1,50 (dibulatkan menjadi 2) dimana coding 1 = KTI dan coding 2 =LTA. Dari hasil tersebut diketahui rata-rata mahasiswa yang berlatarbelakang KTI dan LTA sama-sama memiliki tingkat kecemasan sedang, namun nilai rata-rata tingkat kecemasan yang berlatarbelakang LTA lebih tinggi dibandingkan dengan yang berlatarbelakang KTI.

Hasil analisis *Mann-Whitney* juga menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,050 sehingga diperoleh bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik berdasarkan KTI dan LTA di D-III Kebidanan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Rozaq, Abdur (2014) yang berjudul *Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Proses Mengerjakan Skripsi* didapatkan

hasil bahwa tingkat stress sudah mencapai 69,23% yang artinya bahwa mahasiswa stress dalam mengerjakan skripsi dengan gejala paling sering muncul yaitu gejala urat tegang, mudah tersinggung, produktivitas menurun, sulit membuat keputusan dan mendiamkan orang lain. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori bahwa timbulnya kecemasan yang paling besar adalah pada saat mahasiswa menghadapi tes atau ujian⁸.

Tingkatan kecemasan dibagi menjadi 5 yang masing-masingnya memiliki efek yang berbeda terhadap individu. Kecemasan ringan dapat memotivasi bejalar dan menghasilkan pertumbuhan dan kreatifitas. Kecemasan sedang memungkinkan seseorang untuk memusatkan pada masalah yang penting dan mengesampingkan yang lain sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang terarah. Kecemasan berat sangat mengurangi lahan persepsi seseorang, sedangkan seseorang yang mengalami kecemasan yang sangat berat (panik) tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan⁹.

Perasaan cemas saat menghadapi suatu masalah adalah respon seseorang atas situasi tertentu, respon yang diperoleh dan diulangi sejak kecil terhadap suatu situasi, namun respon tersebut dapat diubah¹⁰. Kecemasan yang tidak teratasi atau yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif pada seseorang. Biasanya mereka akan

menganggap situasi tersebut merupakan mimpi buruk yang sangat menakutkan, jika memikirkan tugas akhir perut akan sakit, mulai gelisah, menggigil, berkeringat dan sering ke kamar kecil, dampak yang ditimbulkan apabila kecemasan dalam menyusun tugas akhir tidak diatasi adalah mereka tidak bisa menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Tugas Akhir (Skripsi) pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik Berdasarkan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Laporan Tugas Akhir (LTA) Metode COC di D-III Kebidanan didapatkan hasil penelitian dan pembahasan yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan latar belakang Karya Tulis Ilmiah pada saat menempuh pendidikan D-III Kebidanan dalam kategori sedang (61,90%).
2. Tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan latar belakang Laporan Tugas Akhir pada saat menempuh pendidikan D-III Kebidanan dalam kategori sedang (39,68%).
3. Tingkat kecemasan mahasiswa dengan latar belakang LTA lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan latar belakang KTI dengan hasil mean $52,19 > 47,52$.

4. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir antara mahasiswa yang berlatar belakang KTI dan LTA dengan hasil p-value $0,001 < 0,050$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Respati Yogyakarta
Diharapkan bagi pihak institusi UNRIYO untuk lebih menekankan pembelajaran tentang metode penelitian kepada mahasiswa terutama mahasiswa dengan latar belakang LTA sehingga dalam penyusunan tugas akhir tidak akan terhambat.
2. Bagi Mahasiswa
Diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih belajar kembali tentang metodologi penelitian terutama pada mahasiswa dengan latar belakang LTA sehingga akan meminimalisir kecemasan dalam menyusun tugas akhir yang mengakibatkan terhambatnya kelulusan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh dan lebih dalam lagi tentang tingkat kecemasan dalam menghadapi tugas akhir melalui metode wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mertasari, N.M. 2010. Evaluasi Berbantuan Komputer. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, jilid 43, no 9.
2. Ridwan, Arifin. 2012. Pengertian, Jenis, dan Ciri Karya Tulis. Bandung: Rineka Cipta
3. Kusmana, Suherli. 2010. Merancang Karya Tulis Ilmiah. Bandung: Roscda
4. Sarastika, P. 2014. Manajemen Pikiran Untuk Mengatasi Stress, Depresi, Kemarahan dan Kecemasan. Yogyakarta: Araska.
5. Evi Pratami. 2014. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan. Yogyakarta: Media Perkasa.
6. Zulkarnain dan Novliadi, F. 2009. Sense Of Humor dan Kecemasan Menghadapi Ujian di Kalangan Mahasiswa. Yogyakarta: Araska.
7. Lestari, T. 2015. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
8. Priyoto. 2014. Konsep Manajemen Stress. Yogyakarta: Nuha Medika.